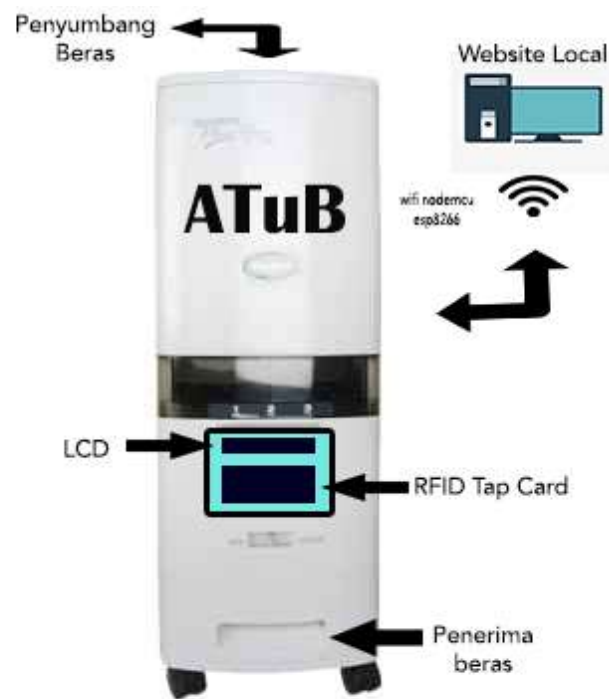


1.3 Karya yang Diusulkan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan teknologi RFID card ini dengan memodifikasi alat serta sistem monitoring penerimaan maupun penyumbang beras. Dengan itu teknologi RFID memberikan keuntungan untuk akses, keamanan, dan tanda pengenal yang akan di miliki oleh masyarakat tidak mampu serta di integrasikannya sistem informasi berbasis basis data yang akan memungkinkan efisiensi dalam laporan terhadap pihak yang berwenang. Hal ini dikembangkan dengan nama ATuB (Anjungan Tunai untuk Beras) dimana akan dilakukan pengembangan sebagaimana dijelaskan diatas. Teknologi RFID akan di bagi menjadi dua RFID antara lain untuk penerima beras dan penyumbang beras serta semuanya akan terekam oleh server basis data yang bias diakses melalui website local.



Gambar 1 Ilustrasi sistem

Gambaran umum kerja alat yang akan dikembangkan ini adalah dengan memanfaatkan teknologi RFID card dan RFID readernya sebagai akses untuk mengambil beras dan menyumbangkan berasnya. Sistem Anjungan beras ini juga akan terintegrasi dengan database dan website lokal yang akan berfungsi untuk merekam data-data yang diperlukan serta digunakan untuk laporan pihak yang

berwenang. Data-data penerima beras maupun penyumbang beras akan direkam dan disimpan kedalam database dengan menggunakan komunikasi wifi (esp8266) dengan memanfaatkan lokal ip dengan sebuah router sebagai jembatan untuk mengirim data dari mikrokontroler kedalam website lokal serta tersimpan kedalam sebuah database. Selain itu terdapat bagian mekanik, dimana alat ini akan dapat memasukkan sesuai dengan yang diinginkan maupun mengeluarkan beras sesuai dengan yang ditetapkan. Dengan sistem ini akan memudahkan masyarakat untuk berbagi beras dengan masyarakat yang kurang mampu atau kaum dhuafa.